

Pengaruh Kualitas dan Hubungan Antara Keterampilan Sumber Daya Manusia Terhadap Penggunaan Smartphone Produk Ios dan Android di Wilayah Kabupaten Banyumas dan Kebumen

Pujianto

*Universitas Putra Bangsa
Email: pujianto6594@gmail.com*

Abstract

This research aims to analyze the influence of the quality and skills of human resources (SDA) on the use of iOS and Android-based smartphones in the Banyumas and Kebumen districts. Along with the rapid development of technology, smartphones have become important devices to support various daily activities, both in the personal and professional realms. On the other hand, utilizing the features and applications available on smartphones often depends on the quality and skills of human resources. This research uses a quantitative approach with a survey method involving 100 respondents from both regions. Respondents were selected purposively based on certain criteria, such as educational background, occupation, digital skills and preference for iOS and Android.

Keywords: *Quality of Human Resources, Digital Skills, Smartphone, IOS, Android*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas dan keterampilan sumber daya manusia (SDA) terhadap penggunaan smartphone berbasis iOS dan Android di wilayah kabupaten Banyumas dan Kebumen. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, smartphone menjadi perangkat yang penting dalam menunjang berbagai aktivitas sehari-hari, baik dalam ranah personal maupun profesional. Pada sisi lain, pemanfaatan fitur dan aplikasi yang tersedia pada smartphone sering kali bergantung pada kualitas dan keterampilan SDM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang melibatkan 100 responden dari kedua wilayah. Responden dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, seperti latar belakang Pendidikan, pekerjaan, keterampilan digital dan preferensi terhadap iOS dan Android.

Kata Kunci: *Kualitas Sumber Daya Manusia, Keterampilan Digital, Smartphone, IOS, Android*

1. Latar Belakang

Suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena keputusannya memberli suatu barang baik digunakan secara pribadi maupun Perusahaan merupakan pengertian dari Keputusan pembelian. Dalam kata lain, personal atau seseorang dan perusahaaa akan menentukan dan memilih sebagai pilihan terakhir atau final option. Hal yang mungkin sangat perlu diperhatikan oleh seseorang maupun Perusahaan Ketika melakukan pembelian suatu produk tentunya dengan melihat berbagai testimoni-testimoni atau review dari berbagai sumber terpercaya. Hal ini dikarenakan

sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan dalam pembelian maupun penggunaan suatu produk.

Keputusan pembelian menurut Kolter dan Keller (2016) berpendapat bahwa Keputusan pembelian merupakan suatu proses yang umumnya dilakukan oleh konsumen Ketika memilih, membeli, menggunakan, dan mengevaluasi suatu produk atau layanan yang mempengaruhi kebutuhan dan keinginan. Pada tahap ini dapat melibatkan beberapa tahapan, dimulai dari pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif, hingga Keputusan pembelian.

Schiffmsn dan Kanuk (2010) menjelaskan bahwa setiap keputusan pembelian dipengaruhi oleh factor psikologis, sosial, budaya, dan pribadi. Dalam factor ini menentukan bagaimana konsumen memproses informasi dan memilih produk. Dengan kata lain, penggunaan Keputusan ini dapat dipengaruhi oleh kepuasan yang didapat dan dihasilkan selama penggunaan produk tersebut. Sedangkan menurut Blackwell, Miniard, dan Engel (2006), proses Keputusan pembelian dan penggunaan terdiri dari lima tahapan utama, pengenalan masalah, pencarian informasi, evaluasi alternatif dan evaluasi setelah pembelian. Pernyataan ini hamper sama dengan Kolter dan Keller (2016). Namun proses ini tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh berbagai factor internal dan eksternal.

Sejak pertama kali smartphone dikenalkan pada akhir abad ke-20, smartphone telah mengalami evolusi yang luar biasa, baik dari fungsi, kinerja, dan tampilan. Hal ini menjadikannya perkembangan teknologi smartphone dalam beberapa decade terakhir telah mengubah secara besar-besaran dan drastic bagaimana cara hidup, bekerja, dan berinteraksi dengan manusia diseluruh wilayah bahkan penjuru dunia. Tidak dipungkiri yang awalnya smartphone hanya digunakan untuk interaksi dasar melalui panggilan suara dan pesan teks, di masa kini sudah berkembang menjadi perangkat multifungsi yang hamper bahkan sudah menyentuh setiap aspek kehidupan manusia. Beberapa inovasi utama dalam teknologi smartphone sudah memengaruhi cara penggunaannya.

Dari perkembangan teknologi smartphone tentunya sudah mengalami transformasi yang sangat pesat dan luar biasa sejak diperkenalkannya ponsel pintar pertama seperti iOS dari Apple dan Android dari Google. Kedua jenis smartphone ini yang kini memimpin pasar global dan memiliki jalur evolusi yang berbeda-beda namun berkontribusi besar dalam mengubah cara hidup manusia di era digital saat ini.

2. Tinjauan Pustaka

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Kualitas SDM merupakan suatu kemampuan seseorang atau individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan etika yang berkontribusi penuh terhadap produktivitas serta keberhasilan untuk beradaptasi dengan teknologi (Widodo, 2015). Dalam hal ini, pengguna smartphone, kualitas SDM meliputi pemahaman teknis, kemampuan memanfaatkan fitur, dan adaptasi pada perkembangan teknologi digital.

Pengetahuan teknologi meliputi pengetahuan teknis dan kemampuan kognitif menjadi dasar untuk mengakses informasi teknologi yang kompleks (wright et al., 1996). Pada keterampilan meliputi penguasaan perangkat lunak, pemahaman tentang internet, dan kemampuan menggunakan perangkat keras smartphone dengan baik dan benar. Etika pada teknologi mengharuskan penggunaan pada ranah positif dengan pembelajaran terhadap teknologi baru yang terus berkembang dan terus menuntut adaptasi.

Penelitian dari Kumar et al. (2019) menunjukkan bahwa kualitas SDM begitu sangat mempengaruhi Keputusan pembelian smartphone, seperti pada individu dengan Tingkat Pendidikan yang lebih tinggi cenderung memilih perangkat dengan fitur yang lebih lengkap dan kompleks, iOS misalnya yang dikenal dengan keamanan dan stabilitasnya. Sedangkan pada Android lebih diminati oleh pengguna yang mencari fleksibilitas dan harga terjangkau.

Keterampilan Digital

Kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat dibutuhkan guna memenuhi profesionalisme dan personal. Menurut Ferrari (2012), keterampilan digital meliputi pemahaman dasar tentang teknologi, kemampuan menggunakan perangkat lunak, dan pemanfaatan fitur secara efektif. Menurutnya kemampuan digital terbagi menjadi beberapa aspek, yang pertama Information Literacy dengan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Ke-dua communication and collaboration dengan memanfaatkan perangkat untuk berkomunikasi, termasuk bermedia sosial dan aplikasi pesan singkat. Ke-tiga content Creator dengan pembuatan konten digital seperti, dokumen, video, atau gambar. Ke-empat Problem Solving dengan memecahkan masalah secara teknis yang terkait dengan penggunaan teknologi. Ke- lima Safety dengan melindungi data pribadi dan memahami ancaman pada digital seperti malware atau phishing.

Pendapat lain tentang keterampilan digital menurut Nasrullah (2014) keterampilan digital meliputi kemampuan akses, analisis, dan pembuatan konten digital. Keterampilan digital ini menjadi standar penting dalam menentukan seperti apa seseorang menggunakan smartphone, baik itu iOS atau Android. Menurut Sari dan Putri (2021), keterampilan digital berperan penting dalam menentukan Tingkat pemanfaatan fitur dari smartphone. Pada penelitian yang dilakukannya, menemukan bahwa pengguna iOS lebih

cenderung mengutamakan pada kenyamanan dan keamanan, sedangkan pada pengguna Android lebih fleksibel dalam mencoba aplikasi dari pihak ke-tiga.

Penggunaan Smartphone dan Demografi

Menurut Hemawan dan Susanto (2019), preferensi terhadap penggunaan smartphone dipicu oleh factor internal dan eksternal. Dari factor internal sendiri meliputi kebutuhan individu, kemampuan, dan pemikiran terhadap teknologi. Sedangkan dari factor eksternal, memuat beberapa fitur perangkat keras, harga, dan ekosistem aplikasi.

Menurut data BPS (2022), Tingkat penetrasi internet di Banyumas mencapai 70%, dengan mayoritas berasal dari wilayah perkotaan. Penetrasi internet di Kebumen, mencapai 65% dengan pengguna lebih dominan berasal dari wilayah semi-urban. Pada penelitian yang dilakukan oleh Priyanto dan Hidayah (2021) menunjukkan bahwa preferensi smartphone di kedua wilayah ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi, Tingkat Pendidikan, dan ketersediaan jaringan internet.

Hubungan SDM dan Teknologi

Teori diffusion of innovations (Roger, 2003) menjelaskan bahwa kualitas SDM akan menentukan kecepatan adaptasi teknologi. Penelitian local yang lain menunjukkan bahwa individu dengan Tingkat Pendidikan dan pelatihan teknologi yang lebih tinggi cenderung memanfaatkan fitur smartphone secara optimal (Setiawan & Pratama, 2020)

Studi yang dilakukan di wilayah Jawa Tengah oleh Wahyuni et al. (2020), telah menemukan bahwa pelatihan digital yang berkelanjutan dapat meningkatkan kemampuan SDM dalam memanfaatkan fitur smartphone. Studi ini juga menyikapi pentingnya pengembangan keterampilan digital di wilayah pedesaan untuk mengurangi kesenjangan teknologi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan metode penelitian kuantitatif, dan melibatkan 100 responden yang selanjutnya dipilih beberapa sample yang paling menonjol dan berpengaruh signifikan pada penelitian ini. Menurut setiawan (2016), penelitian kuantitatif menggunakan angka, dan penafsiran data-data dari responden. Sugiyono (2010), berpendapat bahwa analisis deskriptif adalah

analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul mempunyai maksud yang memuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau digeneralisasikan apa saja yang meliputi analisis mengenai ciri khas dari responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan lamanya bekerja.

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari obyek/subyek dan memiliki kualitas serta ciri khas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diakhiri dengan Kesimpulan (Sugiyono,2013). Populasi yang digunakan pada penelitian ini secara keseluruhan merupakan mahasiswa, karyawan, driver dan pelajar di wilayah Banyumas dan Kebumen. Sample merupakan bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi (sugiyono,2013).

Analisis statistik pada penelitian ini menggunakan (1) uji instrument, yang meliputi Uji Validitas, dan Uji Realibilitas, (2) Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Multikolinieritas, Uji Normalitas, dan Uji Heteroskedastisitas, (Uji Regresi Linier berganda, (4) Uji Hipotesis, yang meliputi Uji Parsial (T), dan Uji Simultan (F), dan (5) Uji Koefisien Determinasi

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis mengenai ciri khas responden dari mahasiswa, karyawan, driver dan pelajar di wilayah Banyumas dan Kebumen berjenis kelamin Perempuan, berusia <30 tahun, pendidikan akhir SMA, dan memiliki masa kerja <10 tahun.

Hasil Analisis Statistik

Uji Instrumen Uji Validitas untuk variabel semangat kerja, pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi dan kinerja pada penelitian ini dinyatakan valid, karena semua item pernyataan pada setiap variabel memiliki nilai r hitung lebih dari 0,2542 dengan tingkat signifikansi 0,60 atau 60%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai tolerance di atas 0,1, yaitu untuk variabel semangat kerja dengan nilai tolerance sebesar 0,445, variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan nilai tolerance sebesar 0,590, dan variabel kompetensi memiliki nilai tolerance 0,378. Sedangkan untuk nilai VIF di bawah 10, yaitu untuk variabel semangat kerja memiliki nilai VIF sebesar 2,245, variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai VIF sebesar 1,696, dan variabel kompetensi

memiliki nilai sebesar 2,643, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas pada penelian ini menggunakan scatterplot yang menyatakan bahwa semua data menyebar dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi atau terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Normalitas pada penelitian ini menggunakan normal plot yang menyatakan bahwa penyebaran titik-titik mengikuti garis diagonal dan terdapat titik yang sedikit melenceng. Kondisi ini disebut outliers, artinya terdapat data yang memiliki skor ekstrim dengan kondisi rendah. Oleh karena itu, variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini dapat

disimpulkan normal.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	XT2, XT1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: YT1

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.334 ^a	.111	.093	2.151	.111	6.076	2

Model Summary^b

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	97	.003

a. Predictors: (Constant), XT2, XT1

b. Dependent Variable: YT1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	56.224	2	28.112	6.076	.003 ^b
	Residual	448.776	97	4.627		
	Total	505.000	99			

a. Dependent Variable: YT1

b. Predictors: (Constant), XT2, XT1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	16.394	1.302		12.595	.000
	XT1	.032	.073	.043	.445	.657
	XT2	-.326	.094	-.337	-3.486	.001

Coefficients^a

Model		95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	13.810	18.977		
	XT1	-.112	.177	.982	1.018
	XT2	-.512	-.140	.982	1.018

a. Dependent Variable: YT1

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	XT1	XT2
1	1	2.934	1.000	.00	.00	.01
	2	.049	7.732	.04	.22	.88
	3	.017	13.120	.96	.78	.11

a. Dependent Variable: YT1

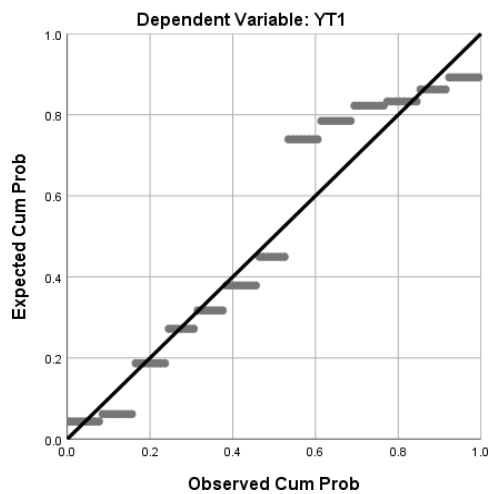
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	12.02	15.32	14.10	.754	100
Std. Predicted Value	-2.756	1.612	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.229	.776	.337	.160	100
Adjusted Predicted Value	12.12	15.45	14.12	.750	100
Residual	-3.685	2.663	.000	2.129	100
Std. Residual	-1.713	1.238	.000	.990	100
Stud. Residual	-1.727	1.247	-.003	1.001	100
Deleted Residual	-3.746	2.701	-.015	2.176	100
Stud. Deleted Residual	-1.746	1.250	-.005	1.005	100
Mahal. Distance	.128	11.905	1.980	3.339	100
Cook's Distance	.001	.034	.007	.009	100
Centered Leverage Value	.001	.120	.020	.034	100

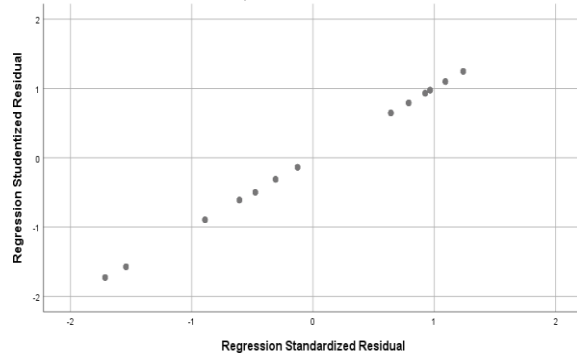
a. Dependent Variable: YT1

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot
Dependent Variable: YT1



Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
YT1 * XT1	100	96.2%	4	3.8%	104	100.0%
YT1 * XT2	100	96.2%	4	3.8%	104	100.0%

YT1 * XT1

Report

YT1

XT1	Mean	N	Std. Deviation
5	14.00	7	.000
14	12.00	8	.000
15	16.00	16	1.033
16	14.07	29	2.154
17	13.80	40	2.594
Total	14.10	100	2.259

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
YT1 * XT1	Between Groups	(Combined)	96.738	4	24.184
		Linearity	.001	1	.001
		Deviation from Linearity	96.737	3	32.246
	Within Groups		408.262	95	4.297
	Total		505.000	99	

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
YT1 * XT1	-.002	.000	.438	.192

YT1 * XT2

Report

YT1			
XT2	Mean	N	Std. Deviation
5	12.00	8	.000
6	17.00	8	.000
7	14.00	15	.000
8	15.43	23	1.701
9	14.00	16	2.066
10	13.57	23	2.694
15	11.00	7	.000
Total	14.10	100	2.259

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square
YT1 * XT2	Between Groups	(Combined) 217.696	6	36.283
	Linearity	55.307	1	55.307
	Deviation from Linearity	162.388	5	32.478
	Within Groups	287.304	93	3.089
	Total	505.000	99	

ANOVA Table

			F	Sig.
YT1 * XT2	Between Groups	(Combined)	11.745	.000
		Linearity	17.903	.000
		Deviation from Linearity	10.513	.000
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
YT1 * XT2	-.331	.110	.657	.431

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada uraian, dapat disimpulkan: 1. Terdapat aktifitas yang signifikan terhadap penggunaan smartphone di kedua wilayah, 2. Pemanfaatan smartphone berpengaruh positif dan negative di kedua wilayah, 3. Keterampilan dan sumber daya manusia merupakan keharusan dalam menggunakan smartphone.

Daftar Pustaka

- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2010). *Consumer Behavior* (10th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Blackwell, R. D., Miniard, P. W., & Engel, J. F. (2006). *Consumer Behavior* (10th ed.). Cengage Learning.
- BPS (2022). *Statistik Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Priyanto, H., & Hidayah, N. (2021). Analisis Faktor Penggunaan Smartphone di Jawa Tengah. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 9(3), 77-89